Abstract

Taekwondo is developing rapidly in Indonesia, but development at the dojang level needs to be evaluated to be more effective. This study aims to evaluate Taekwondo development at The Kick Fighter Dojang using the CIPP (Context, Input, Process, Product) model. The method used was descriptive qualitative, using interviews, observation, and documentation. The results indicate that the development objectives are aligned with the athletes' needs, but there are still shortcomings in the facilities and training program. The development process is running quite well, despite constraints on time and training intensity. The development products demonstrate good athlete performance at the regional level, but need to be improved at the national level. This study provides an overview of the state of Taekwondo development at the dojang and recommendations for future improvements.

Keywords: *Taekwondo, Development, Evaluation, CIPP, Achievement*

Abstrak

Taekwondo berkembang pesat di Indonesia, namun pembinaan di tingkat dojang perlu dievaluasi agar lebih efektif. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pembinaan Taekwondo di Dojang The Kick Fighter menggunakan model *CIPP* (Context, Input, Process, Product). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan pembinaan sudah sesuai kebutuhan atlet, tetapi masih ada kekurangan pada sarana dan program latihan. Proses pembinaan cukup berjalan baik, meski ada kendala waktu dan intensitas latihan. Produk pembinaan menunjukkan prestasi atlet yang baik di tingkat daerah, namun perlu ditingkatkan untuk level nasional. Penelitian ini memberikan gambaran kondisi pembinaan Taekwondo di dojang dan rekomendasi untuk perbaikan ke depan.

Kata Kunci: Taekwondo, Pembinaan, Evaluasi, *CIPP*, Prestasi